

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2013**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
9. Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pensertifikatan Barang Milik Negara berupa Tanah;
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 138/PMK.06/2010 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Berupa Rumah Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250/PMK.6/2011 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara yang tidak digunakan untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 33/PMK.6/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 1/PMK.6/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;

16. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 226/PMK.06/2011 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
17. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 403/PMK.06/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
18. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 229/KMK.6/2012 tentang Perubahan dan Penambahan atas Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 381/KMK.06/2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
22. Peraturan Direktur Jenderal kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
23. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55 /PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
24. Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-2/KN/2014 tanggal 2 Januari 2014 tentang Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2013

## **B. Entitas Pelaporan**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan menyelenggarakan Keluarga Berencana (KB). Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 56 ayat 2 BKKBN memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
7. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
8. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

BKKBN berkedudukan di ibu kota Negara Republik Indonesia serta memiliki Kantor Perwakilan BKKBN di seluruh Provinsi.

### **C. Periode Laporan**

Laporan Barang Milik negara yang disajikan merupakan Laporan BMN Tahunan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk periode Tahun Anggaran 2013

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Barang Milik Negara di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan bagian dari kekayaan negara dengan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur, ditimbang, dan tidak termasuk uang serta surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar (barang persediaan), aset tetap (Tanah, Peralatan Mesin, Gedung Bangunan, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan) dan aset lainnya.

Persediaan di lingkungan BKKBN berupa Alat Kontrasepsi maupun Non-Alat Kontrasepsi yang merupakan sarana dalam menjalankan program Keluarga Berencana. Seluruh persediaan tercatat di dalam Neraca BKKBN serta diakui sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Barang Milik Negara

#### **A. Penggolongan/Kodefikasi BMN di Lingkungan BKKBN**

Penggolongan dan kodefikasi BMN bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengelolaan termasuk penatausahaan BMN. Penggolongan merupakan kegiatan untuk menetapkan secara sistematis mengenai BMN ke dalam golongan, bidang, kelompok, subkelompok dan sub-sub kelompok. Sedangkan kodefikasi merupakan pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan masing-masing BMN. Seluruh BMN yang berada dalam penguasaan Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang yang merupakan sasaran penggolongan dan kodefikasi yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Penggolongan dan Kodefikasi BMN BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 229/KMK.6/2012 tentang Perubahan dan Penambahan atas Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

#### **B. Kapitalisasi BMN di Lingkungan BKKBN**

Kapitalisasi BMN bertujuan sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir, serta mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN. Kapitalisasi BMN di lingkungan BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 120/KMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara Lampiran VII tentang Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara. Kapitalisasi BMN diterapkan terhadap pengeluaran/belanja untuk :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan;
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembangunan gedung dan bangunan terdiri dari :
  - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
  - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

4. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
  - a. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
  - b. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
5. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi

#### **C. Rekonsiliasi BMN**

Rekonsiliasi BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Rekonsiliasi BMN dilakukan secara berjenjang dimulai di tingkat internal satuan kerja (Perwakilan BKKBN Provinsi) antara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), dilanjutkan dengan rekonsiliasi antara UAKPB dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di masing-masing wilayah, rekonsiliasi secara vertikal antara UAKPB seluruh satuan kerja di lingkungan BKKBN dengan Pengguna Barang/UAPB (BKKBN Pusat), serta rekonsiliasi antara Pengguna Barang dengan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan cq. DJKN Pusat).

#### **D. Penyusutan BMN**

Penyusutan BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat . Adapun asumsi dasar dalam penerapan penyusutan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu asumsi pada saat pertama kali diberlakukannya penyusutan dan asumsi pada periode berjalan (periode setelah pertama kali dilakukannya penyusutan dan seterusnya).

Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku semesteran dan tahunan. Dikecualikan untuk penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku akhir tahun sebelum diberlakukannya penyusutan. (Pada penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku per 31 Desember 2012 walaupun implementasi penyusutan pertama kali dilakukan di tengah periode semesteran).

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan periode Tahun Anggaran 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan ini adalah sebesar **Rp 1.216.310.656.123,-** (*Satu triliun dua ratus enam belas miliar tiga ratus sepuluh juta enam ratus lima puluh enam ribu seratus dua puluh tiga*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 1.272.325.689.554,-** (*Satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus lima empat rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2013 sebesar **Rp 56.015.033.431,-** (*Lima puluh enam miliar lima belas juta tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun Anggaran 2013 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 41 (*Empat Puluh Satu*) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 9 (*Sembilan*) satker Kantor Pusat dan 32 (*Tiga Puluh Dua*) satker Kantor Daerah. (Sebagaimana Daftar Satker Terlampir).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2013

##### 1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2013

Nilai BMN per 1 Januari 2013 menurut Laporan Barang Pengguna Tahunan adalah sebesar **Rp 1.272.325.689.554,-** (*Satu triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus lima empat rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 1.270.869.386.405,-** (*Satu triliun dua ratus tujuh puluh miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu empat ratus lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 1.456.303.149,-** (*Satu miliar empat ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat puluh sembilan rupiah*).

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, sebesar **Rp 334.976.763.331,-** (*Tiga ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus tujuh enam juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar **Rp 335.796.750.725,-** (*Tiga ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 819.987.394,-** (*Delapan ratus sembilan belas juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah*). Perubahan penyajian saldo awal tersebut disebabkan karena adanya Transaksi Normalisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan penyusutan BMN, dimungkinkan terdapat suatu kondisi dimana BMN tersebut memiliki kuantitas dan nilai yang tidak wajar.
- b. Reklasifikasi data BMN ke dalam Daftar Normalisasi Data Barang Milik Negara. Dampak dari proses reklasifikasi tersebut adalah tidak dicantumkan BMN tersebut di dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna, Posisi BMN di Neraca, dan Buku Barang. (Proses reklasifikasi dilakukan secara otomatis melalui aplikasi Migrasi Data SIMAK BMN dan Penyusutan Pertama kali)

## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2013

Mutasi BMN per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013* sebesar **Rp 534.233.212.363,-** (*Lima ratus tiga puluh empat miliar dua ratus tiga puluh tiga juta dua ratus dua belas tiga ratus enam puluh tiga rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 632.375.797.484,-** (*Enam ratus tiga puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh empat*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 98.142.585.121** (*Sembilan puluh delapan miliar seratus empat puluh dua juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus dua puluh satu rupiah*)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
117111	Barang Konsumsi	1.489.616.758	199.747.453	1.689.364.211
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	39.765.000	106.500	39.871.500
117114	Suku Cadang	742.261.846	1.218.809.442	1.961.071.288
117124	Peralatan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	12.952.519.536	(1.564.227.064)	11.388.292.472
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	39.924.500	12.083.500	52.008.000
117127	Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	39.600.000	50.060.862	89.660.862
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	565.043.155.547	(88.402.122.056)	476.641.033.491
117131	Bahan Baku	260.000	427.500	687.500
117191	Persediaan untuk tujuan Strategis/Berjaga-jaga	352.250.280	1.074.720	353.325.000
117199	Persediaan Lainnya	51.676.444.017	(9.658.545.978)	42.017.898.039
<b>Jumlah</b>		<b>632.375.797.484</b>	<b>(98.142.585.121)</b>	<b>534.233.212.363</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar **Rp 1.268.272.536,-** (*Satu miliar dua ratus enam puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai **Rp 113.714.776,-** (*Seratus tiga belas juta tujuh ratus empat belas ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah*) dan kondisi usang senilai **Rp 1.154.557.760,-** (*Satu miliar seratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh rupiah*).

**b. Tanah**

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 368.802.024.366,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar delapan ratus dua juta dua puluh empat ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **355.120 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp 366.783.710.993,-** (*Tiga ratus enam puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah seluas **587 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp 2.080.573.373,-** (*Dua miliar delapan puluh juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang seluas **6.013 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp 62.260.000,-** (*Enam puluh dua juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
202	Pengembangan Nilai Aset	172.550.000
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	64.710.000
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	1.843.313.373
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
305	Koreksi Pencatatan	(62.260.000)
		<b>2.018.313.373</b>

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
305	Koreksi Pencatatan	(62.260.000)
		<b>(62.260.000)</b>

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

URAIAN KONDISI	KUANTITAS (m2)	NILAI
Baik	349.694	368.802.024.366
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
		<b>368.802.024.366</b>

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/Rp 0,- Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai atau ditatausahakan oleh, yaitu :

<b>Permasalahan Tanah</b>	<b>Kuantitas (bidang/m2)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Sengketa	1.257	754.200.000
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	966	-
Dikuasai pihak lain	-	-
		<b>754.200.000</b>

**c. Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 353.804.920.192,-** (*Tiga ratus lima puluh tiga miliar delapan ratus empat juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus sembilan puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 298.914.919.770,-** (*Dua ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus empat belas juta sembilan ratus sembilan belas ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 65.994.618.654,-** (*Enam puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta enam ratus delapan belas ribu enam ratus lima puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 10.748.283.941,-** (*Sepuluh miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*).

**1) Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:**

**a) Alat Besar (3.01)**

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 3.714.761.869,-** (*Tiga miliar tujuh ratus empat belas juta tujuh ratus enam puluh satu ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **156 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.313.878.589,-** (*Dua miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **30 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.540.136.807,-** (*Satu miliar lima ratus empat puluh juta seratus tiga puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **9 unit** dengan nilai sebesar **Rp 139.253.526,-** (*Seratus tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	1.272.000	-
101	Pembelian	1.250.948.807	-
107	Reklasifikasi Masuk	287.916.000	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1.540.136.807</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
209	Tetap	(1.451.998)	(1)
301	Pembelian	(832.528)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(80.000.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(56.969.000)	-
<b>JUMLAH</b>		<b>(139.253.526)</b>	<b>(1)</b>

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	169	-
Rusak Ringan	2	-
Rusak Berat	12	-
	<b>183</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **7 unit/Rp 56.969.000,-**

**b) Alat Angkutan (3.02)**

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 117.853.456.166,-** (*Seratus tujuh belas miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus lima puluh enam ribu seratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **1.299 unit** dengan nilai sebesar **Rp 107.785.051.538,-** (*Seratus tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta lima puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **93 unit** dengan nilai sebesar **Rp 11.452.458.628,-** (*Sebelas miliar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh delapan ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **44 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.379.574.000,-** (*Satu miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	35.000.000	-
101	Pembelian	10.955.595.628	-
107	Reklasifikasi Masuk	400.000.000	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	20.012.000	-
202	Pengembangan Nilai Aset	2.620.000	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	39.031.000	200.000
<b>JUMLAH</b>		<b>11.452.258.628</b>	<b>200.000</b>

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(69.700.000)	-
301	Penghapusan	(145.996.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(400.000.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(763.878.000)	-
<b>JUMLAH</b>		<b>(1.379.574.000)</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	1.412	-
Rusak Ringan	30	-
Rusak Berat	57	-
	<b>1.499</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **152 unit/Rp 2.186.873.926,-**

**c) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)**

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 530.360.773,-** (*Lima ratus tiga puluh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **896 unit** dengan nilai sebesar **Rp 483.226.793,-** (*Empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **65 unit** dengan nilai sebesar **Rp 94.693.980,-** (*Sembilan puluh empat juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **6 unit** dengan nilai sebesar **Rp 47.560.000,-** (*Empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	7.100	-
101	Pembelian	82.525.500	720.000
107	Reklasifikasi Masuk	10.175.000	1.259.280
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	7.100	-
<b>JUMLAH</b>		<b>92.714.700</b>	<b>1.979.280</b>

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(43.680.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(3.880.000)	-
<b>JUMLAH</b>		<b>(47.560.000)</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	960	-
Rusak Ringan	1	-
Rusak Berat	3	-
	<b>964</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **9 unit/Rp 4.756.200,-**

**d) Alat Pertanian (3.04)**

Saldo Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 69.753.000,-** (*Enam puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **69 unit** dengan nilai sebesar **Rp 156.074.818,-** (*Seratus lima puluh enam juta tujuh puluh empat ribu delapan ratus delapan belas rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **35 unit** dengan nilai sebesar **Rp 86.321.818,-** (*Delapan puluh enam juta tiga ratus dua puluh satu ribu delapan ratus delapan belas rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	86.180.818	-
<b>JUMLAH</b>		<b>86.180.818</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	36	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Pertanian (3.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 24.000,-**

**e) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 105.720.178.782,-** (*Seratus lima miliar tujuh ratus dua puluh dua seratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **64.616 unit** dengan nilai sebesar **Rp 83.979.237.096,-** (*Delapan puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **8.930 unit** dengan nilai sebesar **Rp 22.913.594.263,-** (*Dua puluh dua miliar sembilan ratus tiga belas juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **3.472 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.172.652.577,-** (*Satu triliun seratus tujuh puluh dua juta enam ratus lima puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	269.687.400	40.488.000
101	Pembelian	19.056.258.210	233.888.413
102	Transfer Masuk	377.814.723	-
103	Hibah (Masuk)	72.324.000	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.177.286.445	-
107	Reklasifikasi Masuk	1.294.581.424	2.028.000
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.300.113	-
202	Pengembangan Nilai Aset	10.390.000	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	3.016.386	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	363.756.300	10.774.849
<b>Jumlah</b>		<b>22.626.415.001</b>	<b>287.179.262</b>

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(135.000)	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(11.877.642)	(185.000)
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(59.531.875)	(66.660.000)
Penghapusan	(5.396.000)	(46.668)
Transfer Keluar	(478.912.456)	-
Reklasifikasi Keluar	(61.910.557)	(11.885.100)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(446.012.153)	(30.100.126)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.063.775.683)</b>	<b>(108.876.894)</b>

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	68.422	-
Rusak Ringan	3.342	-
Rusak Berat	1.852	-
	<b>73.616</b>	-

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **3.614 unit/Rp 1.407.011.783,-**

**f) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)**

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 51.263.799.394,-** (*Lima puluh satu miliar dua ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **5.707 unit** dengan nilai sebesar **Rp 38.420.586.036,-** (*Tiga puluh delapan juta empat ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh enam ribu tiga puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1.226 unit** dengan nilai sebesar **Rp 13.883.179.239,-** (*Tiga belas miliar delapan ratus delapan puluh tiga juta seratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **371 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.039.965.881,-** (*Satu triliun tiga puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh satu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	21.488.200	1.034.000
101	Pembelian	11.237.855.153	2.889.500
102	Transfer Masuk	947.504.536	-
103	Hibah (Masuk)	4.100.000	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	990.367.840	-
107	Reklasifikasi Masuk	588.551.710	250.000
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	200.004	-
202	Pengembangan Nilai Aset	600.000	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	23.996	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	88.314.300	-
<b>Jumlah</b>		<b>13.879.005.739</b>	<b>4.173.500</b>

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(2.630.000)	(184.000)
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(10.767.989)	(4.854.600)
301	Penghapusan	(100.000)	-
302	Transfer Keluar	(875.559.800)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(74.780.000)	-
305	Koreksi Pencatatan	(12.842.000)	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(58.247.492)	-
<b>Jumlah</b>		<b>(1.034.927.281)</b>	<b>(5.038.600)</b>

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	6.225	-
Rusak Ringan	233	-
Rusak Berat	370	-
	<b>6.828</b>	-

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **269 unit/Rp 358.528.197,-**

**g) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)**

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 2.720.101.985,-** (*Dua triliun tujuh ratus dua puluh juta seratus satu ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **3.101 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.365.704.249,-** (*Dua triliun tiga ratus enam puluh lima juta tujuh ratus empat ribu dua ratus empat puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **93 unit** dengan nilai sebesar **Rp 480.626.636,-** (*Empat ratus delapan puluh juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **63 unit** dengan nilai sebesar **Rp 126.228.900,-** (*Seratus dua puluh enam juta dua ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	195.995.000	188.000
107	Reklasifikasi Masuk	281.693.636	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	2.750.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>480.438.636</b>	<b>188.000</b>

Mutasi Kurang Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(109.753.900)	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(15.695.000)	(780.000)
<b>Jumlah</b>		<b>(125.448.900)</b>	<b>(780.000)</b>

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	3.102	-
Rusak Ringan	15	-
Rusak Berat	33	-
	<b>3.150</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **19 unit/Rp 16.475.001,-**

**h) Alat Laboratorium (3.08)**

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 855.054.953,-** (*Delapan ratus lima puluh lima juta lima puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **624 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.634.455.341,-** (*Dua triliun enam ratus tiga puluh empat juta empat ratus lima puluh lima ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **38 unit** dengan nilai sebesar **Rp 167.821.139,-** (*Seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **486 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.947.221.527,-** (*Satu triliun sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus dua puluh satu ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	25.684.000	-
101	Pembelian	137.337.139	-
103	Hibah (Masuk)	4.800.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>167.821.139</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(8.999.999)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(1.933.026.248)	(2.729.280)
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.466.000)	-
<b>Jumlah</b>		<b>(1.944.492.247)</b>	<b>(2.729.280)</b>

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	182	-
Rusak Ringan	2	-
Rusak Berat	4	-
	<b>188</b>	<b>-</b>

Kelompok barang Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 151.498.700,-**

**i) Alat Persenjataan (3.09)**

Saldo Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 36.482.221,-** (*Tiga puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **51 unit** dengan nilai sebesar **Rp 476.314.751,-** (*Empat ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **236 unit** dengan nilai sebesar **Rp 33.842.220,-** (*Tiga puluh tiga juta delapan ratus empat puluh dua ribu dua ratus dua puluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **49 unit** dengan nilai sebesar **Rp 473.674.750,-** (*Empat ratus tujuh puluh tiga enam ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	5.464.800	28.377.420
<b>Jumlah</b>		<b>5.464.800</b>	<b>28.377.420</b>

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(473.256.750)	(418.000)
	<b>Jumlah</b>	<b>(473.256.750)</b>	<b>(418.000)</b>

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	238	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>238</b>	<b>-</b>

**j) Komputer (3.10)**

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 71.530.563.691,-** (*Tujuh puluh satu miliar lima ratus tiga puluh juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **8.953 unit** dengan nilai sebesar **Rp 60.094.338.327,-** (*Enam puluh miliar sembilan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* **1.840 unit** dengan nilai sebesar **Rp 15.527.831.104,-** (*Lima belas miliar lima ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu seratus empat rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* **576 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.091.605.740,-** (*Empat miliar sembilan puluh satu juta enam ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	103.982.700	258.000
101	Pembelian	9.819.212.404	6.134.000
102	Transfer Masuk	2.450.940.168	-
103	Hibah (Masuk)	97.625.000	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	2.029.918.087	-
107	Reklasifikasi Masuk	899.469.700	-
112	Perolehan Lainnya	20.000.000	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	23.474.625	1
202	Pengembangan Nilai Aset	4.850.000	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	62.475	2.499
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	848.000	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	71.053.445	-
<b>Jumlah</b>		<b>15.521.436.604</b>	<b>6.394.500</b>

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(1.715.454)	-
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(932.000)	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(55.387.993)	(590.003)
301	Penghapusan	(2.000)	-
302	Transfer Keluar	(2.877.622.468)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(163.732.800)	-
305	Koreksi Pencatatan	(12.750.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(978.873.021)	(1)
<b>Jumlah</b>		<b>(4.091.015.736)</b>	<b>(590.004)</b>

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	10.255	-
Rusak Ringan	150	-
Rusak Berat	311	-
	<b>10.716</b>	-

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **516 unit/Rp 1.889.581.011,-**

**k) Alat Eksplorasi (3.11)**

Saldo Alat Eksplorasi (3.11) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.440.000,- (Sepuluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)** mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (0 rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.440.000,- (Sepuluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)**.

Mutasi Kurang Alat Eksplorasi (3.11) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(10.440.000)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(10.440.000)</b>	-

Dari jumlah Alat Eksplorasi (3.11) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	-	-

Kelompok barang Alat Eksplorasi (3.11) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **504 unit/Rp 1.849.503.011,-**

**l) Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13)**

Saldo Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 17.036.000,-** (*Tujuh belas juta tiga puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **4 unit** dengan nilai sebesar **Rp 17.036.000,-** (*Tujuh belas juta tiga puluh enam ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*0 rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	4	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>4</b>	<b>-</b>

**m) Alat Bantu Produksi (3.14)**

Saldo Alat Bantu Produksi (3.14) pada *Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013* sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp 8.800.000,- (*Delapan juta delapan ratus ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- (*0 rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 8.800.000,- (*Delapan juta delapan ratus ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Bantu Produksi (3.14) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(8.800.000)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(8.800.000)</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Bantu Produksi (3.14) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	4	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>4</b>	<b>-</b>

**n) Alat Keselamatan Kerja (3.15)**

Saldo Alat Keselamatan Kerja (3.15) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 49.134.500,-** (*Empat puluh sembilan juta seratus tiga puluh empat ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **56 unit** dengan nilai sebesar **Rp 313.527.500,-** (*Tiga ratus tiga belas juta lima ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp 16.610.000,-** (*Enam belas juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **52 unit** dengan nilai sebesar **Rp 281.003.000,-** (*Dua ratus delapan puluh satu juta tiga ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	16.610.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>16.610.000</b>	-

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(281.003.000)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(281.003.000)</b>	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	9	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>9</b>	-

**o) Alat Peraga (3.16)**

Saldo Alat Peraga (3.16) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 96.878.107,-** (*Sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **77 unit** dengan nilai sebesar **Rp 94.378.107,-** (*Sembilan puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.500.000,-** (*Dua juta lima ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	2.500.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.500.000</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Peraga (3.16) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	72	-
Rusak Ringan	6	-
Rusak Berat	-	-
	<b>78</b>	<b>-</b>

**q) Peralatan Proses/Produksi (3.17)**

Saldo Peralatan Proses/Produksi (3.17) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 837.009.600,-** (*Delapan ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **864 unit** dengan nilai sebesar **Rp 699.309.500,-** (*Enam ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus sembilan ribu lima ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* **322 unit** dengan nilai sebesar **Rp 140.774.100,-** (*Seratus empat puluh juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu seratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* **7 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.074.000,-** (*Tiga juta tujuh puluh empat ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	118.691.600	22.082.500
<b>Jumlah</b>		<b>118.691.600</b>	<b>22.082.500</b>

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(3.074.000)	-
<b>Jumlah</b>		<b>(3.074.000)</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	1.161	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>1.161</b>	-

**r) Rambu-rambu (3.18)**

Saldo Rambu-rambu (3.18) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 99.000.000,-** (*Sembilan puluh sembilan juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **18 unit** dengan nilai sebesar **Rp 99.000.000,-** (*Sembilan puluh sembilan juta rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **10 unit** dengan nilai sebesar **Rp 55.000.000,-** (*Lima puluh lima juta rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **10 unit** dengan nilai sebesar **Rp 55.000.000,-** (*Lima puluh lima juta rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu-rambu (3.18) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
107	Reklasifikasi Keluar	55.000.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>55.000.000</b>	-

Mutasi Kurang Rambu-rambu (3.18) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(55.000.000)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(55.000.000)</b>	-

Dari jumlah Rambu-rambu (3.18) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	18	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>18</b>	-

**s) Peralatan Olahraga (3.19)**

Saldo Olahraga (3.19) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 50.718.000,-** (*Lima puluh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **9 unit** dengan nilai sebesar **Rp 14.593.000,-** (*Empat belas juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **4 unit** dengan nilai sebesar **Rp 36.125.000,-** (*Tiga puluh enam juta seratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	35.725.000	-
202	Pengembangan Nilai Aset	400.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>36.125.000</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	12	-
Rusak Ringan	1	-
Rusak Berat	-	-
	<b>13</b>	<b>-</b>

**t) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)**

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 56.522.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **167 unit** dengan nilai sebesar **Rp 56.524.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh empat ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **2 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.000,-** (*Dua ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.000)	-
<b>Jumlah</b>		<b>(2.000)</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	215	-
Rusak Ringan	2	-
Rusak Berat	3	-
	<b>220</b>	-

## 2) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

AKUN NERACA/KELOMPOK		SALDO PER 31 DESEMBER 2013		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
132111	Peralatan Mesin	355.500.811.606	242.422.401.598	113.078.410.008
<b>JUMLAH</b>		<b>355.500.811.606</b>	<b>242.422.401.598</b>	<b>113.078.410.008</b>

### d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 255.720.422.222,-** (*Dua ratus lima puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh dua juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 239.439.258.412,-** (*Dua ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus dua belas rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 18.262.665.610,-** (*Delapan belas miliar dua ratus enam puluh dua juta enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus sepuluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 1.981.501.800,-** (*Satu miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta lima ratus satu ribu delapan ratus rupiah*).

**1) Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:**

**a) Bangunan Gedung (4.01);**

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 252.091.315.139,-** (*Dua ratus lima puluh lima miliar sembilan puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **477 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 237.478.397.117,-** (*Dua ratus tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus tujuh belas rupiah*), mutasi tambah sejumlah **13 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 16.594.419.822,-** (*Enam belas miliar lima ratus sembilan puluh empat juta empat ratus sembilan belas ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **6 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.981.501.800,-** (*Satu miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta lima ratus satu ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

<b>KODE</b>	<b>URAIAN JENIS TRANSAKSI</b>	<b>INTRAKOMPTABEL</b>	<b>EKSTRAKOMPTABEL</b>
100	Penambahan Saldo Awal	15.100.000	-
101	Pembelian	227.687.665	6.720.000
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	7.446.750.600	-
107	Reklasifikasi Masuk	187.551.800	-
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	26.502.435	-
202	Pengembangan Nilai Aset	5.892.956.422	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	1.057.082.000	-
208	Pengembangan Melalui KDP	1.722.211.200	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	11.857.700	-
<b>Jumlah</b>		<b>16.587.699.822</b>	<b>6.720.000</b>

Mutasi Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

<b>KODE</b>	<b>URAIAN JENIS TRANSAKSI</b>	<b>INTRAKOMPTABEL</b>	<b>EKSTRAKOMPTABEL</b>
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	233.452.000	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	1.560.498.000	-
304	Reklasifikasi Keluar	187.551.800	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.981.501.800</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	466	-
Rusak Ringan	14	-
Rusak Berat	8	-
	<b>488</b>	-

**b) Bangunan Menara (4.03);**

Saldo Bangunan Menara (4.03) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 Unit dengan nilai sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Menara (4.03) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	1	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>1</b>	-

**c) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04);**

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 3.598.507.083,-** (*Tiga miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tujuh ribu delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **30 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.930.261.295,-** (*Satu miliar sembilan ratus tiga puluh juta dua ratus enam puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah **12 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.668.245.788,-** (*Satu miliar enam ratus enam puluh delapan juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	-	2.750.000
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.468.060.788	-
208	Pengembangan Melalui KDP	197.435.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.665.495.788</b>	<b>2.750.000</b>

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS	NILAI
Baik	42	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
	<b>42</b>	<b>-</b>

## 2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

AKUN NERACA/KELOMPOK		SALDO PER 31 DESEMBER 2013		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
133111	Gedung dan Bangunan	255.720.422.222	120.755.165.442	134.965.256.780
<b>JUMLAH</b>		<b>255.720.422.222</b>	<b>120.755.165.442</b>	<b>134.965.256.780</b>

### e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **3.938 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 22.224.046.832,-** (*Dua puluh dua miliar dua ratus dua puluh empat juta empat puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **3.598** dengan nilai sebesar **Rp 17.278.957.020 ,-** (*Tujuh belas miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 5.397.030.385,-** (*Lima miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta tiga puluh ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 451.940.573,-** (*Empat ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat puluh ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

### 1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **3.436 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.071.235.420,-** (*Tiga miliar tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **3.151 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.856.735.420,-** (*Dua miliar delapan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **285 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 214.500.000,-** (*Dua ratus empat belas juta lima ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0,- unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*nol*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	214.500.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>214.500.000</b>	<b>-</b>

Dari *jumlah* 3.436 unit jalan dan jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)
- Baik	3.436
- Rusak Ringan	-
- Rusak Berat	
<b>Jumlah</b>	<b>3.436</b>

### 2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **26 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.101.799.964,-** (*Satu miliar seratus satu juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus enampuluh empat ribu* ). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **26 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 884.573.752,-** (*Delapan ratus delapan puluh empat juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 218.332.212,-** (*Dua ratus delapan belas juta tiga ratus tiga puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.106.000,-** (*Satu juta seratus enam ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Bangunan Air tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	218.332.212	-
<b>Jumlah</b>		<b>218.332.212</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	1.106.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.106.000</b>	<b>-</b>

Dari jumlah **26 Unit** bangunan air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)
- Baik	26
- Rusak Ringan	-
- Rusak Berat	-
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>

### 3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **171 unit** dengan nilai sebesar **Rp 6.139.650.819,-** (*Enam miliar seratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **130 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.460.410.127,-** (*Tiga miliar empat ratus enam puluh juta empat ratus sepuluh ribu seratus dua puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **84 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.124.983.365,-** (*Tiga miliar seratus dua puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **43 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 445.742.673,-** (*Empat ratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	1.908.989.413	-
102	Tranfer Masuk	46.530.000	
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	656.079.079	
107	Reklasifikasi Masuk	455.742.473	
202	Pengembangan Nilai Aset	57.642.200	
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	200	
<b>Jumlah</b>		<b>3.124.983.365</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
304	Reklasifikasi Keluar	445.742.673	-
<b>Jumlah</b>		<b>445.742.673</b>	<b>-</b>

Dari jumlah 171 unit instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)
- Baik	170
- Rusak Ringan	1
- Rusak Berat	-
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>

#### 4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **305 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 11.911.360.629,-** (*sebelas miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **291 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.077.237.721,-** (*sepuluh miliar tujuh puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh satu rupiah*), mutasi tambah sejumlah **15 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.839.214.808,-** (*satu miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus empat belas ribu delapan ratus delapan rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 5.091.900,-** (*lima juta Sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	1.365.036.488	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan	294.832.670	-
107	Reklasifikasi Masuk	5.091.900	-
202	Pengembangan	174.253.750	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.839.214.808</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
304	Reklasifikasi Keluar	5.091.900	-
<b>Jumlah</b>		<b>5.091.900</b>	<b>-</b>

Dari jumlah 305 unit instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)
- Baik	305
- Rusak Ringan	-
- Rusak Berat	-
<b>Jumlah</b>	<b>305</b>

#### 5) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
134111	Jalan dan Jembatan	3.071.235.420	2.283.347.393	787.888.027
134112	Irigasi	1.101.799.964	182.854.128	918.945.836
134113	Jaringan	18.051.011.448	3.520.769.038	14.530.242.410
<b>Jumlah</b>		<b>22.224.046.832</b>	<b>5.986.970.559</b>	<b>16.237.076.273</b>

**f. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **62.760 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 4.263.911.292,-** (*Empat miliar dua ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus sebelas juta dua ratus sembilan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **74.416 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 4.153.389.332,-** (*Empat miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1.687 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 152.035.725,-** (*Seratus lima puluh dua juta tiga puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **13.370 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 41.513.765,-** (*Empat puluh satu juta lima ratus tiga belas ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

**1) Bahan Perpustakaan; (6.01)**

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pers 31 Desember 2014 adalah sejumlah **62.719 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 4.156.846.290,-** (*Empat miliar seratus lima puluh enam juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **74.377 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 4.061.494.330,-** (*Empat miliar enam puluh satu juta empat ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1.685 buah** dengan nilai sebesar **Rp 136.865.725,-** (*Seratus tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **13.370 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 41.513.765,-** (*Empat puluh satu juta lima ratus tiga belas ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

<b>Kode</b>	<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
100	Penambahan Saldo Awal	15.699.700	
101	Pembelian	84.402.260	-
107	Reklasifikasi Masuk	36.763.765	
<b>Jumlah</b>		<b>136.865.725</b>	<b>-</b>

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

<b>Kode</b>	<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
304	Reklasifikasi Keluar	36.763.765	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	4.750.000	
<b>Jumlah</b>		<b>41.513.765</b>	<b>-</b>

Dari jumlah **62.719 buah** bahan perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (buah)</b>
- Baik	68.388
- Rusak Ringan	92
- Rusak Berat	85
<b>Jumlah</b>	<b>62.719</b>

**2) Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga; (6.02)**

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sejumlah **41 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 107.065.002,-** (*seratus tujuh juta enam puluh lima ribu dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **39 buah** dengan nilai sebesar **Rp 91.895.002,-** (*sembilan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2 buah** dengan nilai sebesar **Rp 15.170.000,-** (*lima belas juta seratus tujuh puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi :

<b>Kode</b>	<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>
101	Pembelian	15.170.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>15.170.000</b>	<b>-</b>

Dari jumlah **41 buah** bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (buah)</b>
- Baik	36
- Rusak Ringan	2
- Rusak Berat	3
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>

### 3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
135121	Aset tetap Lainnya	4.153.389.332	47.098.750	4.106.290.582
<b>Jumlah</b>		<b>4.153.389.332</b>	<b>47.098.750</b>	<b>4.106.290.582</b>

#### g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 11.967.763.000,-** (*Sebelas miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus enam tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 18.565.102.691,-** (*Delapan belas miliar lima ratus enam puluh lima juta seratus dua ribu enam ratus Sembilan puluh satu rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 9.818.572.930,-** (*Sembilan miliar delapan ratus delapan belas juta lima ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 16.415.912.621,-** (*Enam belas miliar empat ratus lima belas juta Sembilan ratus dua belas ribu enam ratus dua puluh satu rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi :

Kode	Neraca	Penambahan (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	59.986.000
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	421.526.730
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	9.118.727.988
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	218.332.212
<b>Jumlah</b>		<b>9.818.572.930</b>

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Kode	Neraca	KDP yg Menjadi Aset Definitif (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	74.986.000
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	5.288.136.821
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	10.834.457.588
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	218.332.212
<b>Jumlah</b>		<b>16.415.912.621</b>

#### **h. Aset Lainnya**

Saldo Aset lainnya pada Badan kependudukan dan Keluarga Berencana nasional per 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 32.190.674.637,-** (*Tiga puluh dua miliar seratus sembilan puluh juta enam ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 29.575.040.742,-** (*Dua puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh lima juta empat puluh ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 6.292.488.493,-** (*Enam miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 3.676.854.598,-** (*Tiga miliar enam ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu lima ratus Sembilan puluh delapan ribu rupiah*).

#### **1) Aset Tak Berwujud (801)**

Saldo Aset Tak Berwujud pada Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah 5.300 unit dengan nilai sebesar **Rp 25.772.136.354,-** (*Dua puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **2.124 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 21.769.745.654,-** (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh empat rupiah*) dan mutasi tambah adalah sejumlah **3.179 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.457.062.866,-** (*Empat miliar empat ratus lima puluh tujuh juta enam puluh dua ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
		(Rp)	(Rp)
101	Pembelian	4.284.370.166	-
102	Tranfer Masuk	8.228.000	
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	139.652.700	
107	Reklasifikasi Masuk	23.612.000	
202	Pengembangan Nilai Aset	1.200.000	
<b>Jumlah</b>		<b>4.457.062.866</b>	<b>-</b>

## 2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2013 adalah sejumlah **10.469 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 6.378.983.283,-** (*Enam miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **13.969 Unit** sebesar **Rp 7.805.295.088,-** (*Tujuh miliar delapan ratus lima juta dua ratus sembilan puluh lima ribu delapan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2.462 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.390.542.793,-** (*Dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta lima ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **5.962 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.816.854.598,-** (*Tiga miliar delapan ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Aset Lain	2.337.138.667	30.100.126
299	Transaksi Normalisasi (BMN yg Dihentikan)	23.304.000	
<b>Jumlah</b>		<b>2.360.442.667</b>	<b>30.100.126</b>

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	3.337.769.381	33.638.288
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Aset Lain	-	-
299	Transaksi Normalisasi (BMN yg Dihentikan)	215.494.200	10.162.850
394	Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan )	60.220.046	8.311.500
396	Usulan Barang RB ke Pengelola	97.996.590	275.000
398	Usulan Hilang RB ke Pengelola	8.000.000	
402	Penggunaan Kembali BMN yang sudah d	44.986.743	
<b>Jumlah</b>		<b>3.764.466.960</b>	<b>52.387.638</b>

### 3) Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari

Kode	Golongan Barang	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
13211	Peralatan Mesin	5.911.428.807	24.769.011
13311	Gedung dan Bangunan	420.553.400	
13411	Jalan Irigasi dan Jaringan	11.697.900	
13512	Aset Tetap Lainnya	10.534.165	
<b>Jumlah</b>		<b>6.354.214.272</b>	<b>24.769.011</b>

### Operasional Pemerintah

Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	6.368.449.118	6.042.305.516	326.143.602
<b>Jumlah</b>		<b>6.368.449.118</b>	<b>6.042.305.516</b>	<b>326.143.602</b>

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

NO	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	2009	1.236.811.627.235	469.838.220.719	61
2	2010	1.383.497.718.529	146.686.091.294	12
3	2011	1.583.178.081.363	199.680.362.834	14
2	2012	1.607.302.452.885	24.124.371.522	2
2	2013	1.217.559.456.866	(389.742.996.019)	(24)
<b>JUMLAH</b>		<b>7.028.349.336.878</b>	<b>450.586.050.350</b>	<b>65</b>

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Semester II Tahun Anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

NO	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	118.274.800	368.683.749.566
2	Peralatan Mesin	3.250.518.545	352.206.548.640
3	Gedung dan Bangunan	1.288.507.441	254.431.914.781
2	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	22.225.152.832
2	Aset Tetap Lainnya	-	4.248.211.592
<b>JUMLAH</b>		<b>4.657.300.786</b>	<b>1.001.795.577.411</b>

## b. Pengelolaan BMN

NO	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	1	1
4	Selesai di Pengelola Barang:	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	24	24
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai Serah terima	-	-	-	-	-

## c. Pengelolaan BMN Idle

Tidak ada Pengelolaan BMN idle pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Semester II TA 2013.

### 3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak ada BMN dari Dana Dekonsentrasi dan tugas pembantuan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Semester II TA 2013.

### 4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Tidak ada BMN satuan kerja Badan Layanan Umum pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Semester II TA 2013.

### 5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak ada BMN BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Semester II TA 2013.

**6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

**a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Semester II Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp 83.609.928,-** (*Delapan puluh tiga juta enam ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah*).

**b. Daftar Barang Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Daftar barang kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Semester II Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp 1.887.431.043,-** (*Satu milyar delapan ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh satu ribu empat puluh tiga rupiah*).

**7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Semester II Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp 83.609.928,-** (*Delapan puluh tiga juta enam ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah*).

NO	Kode Satker	Satuan Kerja	Nilai Perolehan
1	068.01.1700.018445	Perwakilan BKKBN Sulawesi Utara	73.632.600
2	068.01.3000.631606	Perwakilan BKKBN Bangka Belitung	8.148.800
3	068.01.2000.433067	Perwakilan BKKBN Sulawesi Tenggara	1.828.528
<b>JUMLAH</b>			<b>83.609.928</b>

**8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

<b>NO</b>	<b>SATUAN KERJA</b>	<b>JENIS SK PENGHAPUSAN YANG SUDAH DITERBITKAN</b>	<b>NILAI PENGHAPUSAN</b>
1	SULAWESI TENGAH	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	81.362.500
2	KALIMANTAN SELATAN	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	70.000.000
3	SULAWESI UTARA	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	144.325.000
4	SUMATERA SELATAN	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	72.000.000
5	D.I. YOGYAKARTA	PENGHAPUSAN ALKON DAN PERALATAN MEDIS	122.915.634
6	SUMATERA BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	188.127.100
7	NUSA TENGGARA TIMUR	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	142.926.300
8	PAPUA BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	144.162.000
9	SUMATERA UTARA	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	155.786.501
10	KALIMANTAN BARAT	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	140.000.000
11	MALUKU UTARA	PENGHAPUSAN KENDARAAN RODA EMPAT DAN BARANG INVENTARIS	57.100.000
12	SULAWESI SELATAN	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	31.457.500
13	KALIMANTAN TIMUR	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	71.189.000
14	ACEH	PENGHAPUSAN ALKON DAN PERALATAN MEDIS	8.210.190
15	SUMATERA BARAT	PENGHAPUSAN ALKON DAN PERALATAN MEDIS	29.669.200
16	DIY	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	74.000.000
17	SUMATERA UTARA	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	94.375.000
18	JAWA TIMUR	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	32.700.000
19	MALUKU	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	60.480.000
20	KEPULAUAN RIAU	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS KANTOR	39.700.000
21	SULAWESI BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS KANTOR	126.945.118
			<b>1.887.431.043</b>

## 9. BMN Berupa BPYBDS

Tidak ada BMN berupa BPYBDS pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Semester II TA 2013.

## 10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

- a. Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :
  - Terkait dengan sumber daya manusia dalam penatausahaan barang milik negara, terdapat permasalahan antara lain :
    - a. masih terjadi pergantian petugas SIMAK-BMN tanpa didahului kaderisasi yang baik;
    - b. minimnya jumlah petugas yang memiliki pemahaman baik tentang penatausahaan BMN serta aplikasi SIMAK-BMN dan Aplikasi Persediaan.
  - Masih terdapat kesalahan klasifikasi jenis belanja dalam perencanaan penganggaran yang tidak sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS);
  - Kurang tepatnya dalam penggunaan kodefikasi barang yang sesuai dengan jenis aset pada saat penginputan;
  - Masih kurangnya koordinasi antara petugas operator SIMAK-BMN dengan pengelola keuangan.
- b. Berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI terhadap Laporan Keuangan BKKBN TA 2013 terkait Penatausahaan Barang Milik Negara dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :
  - 1) Masih kurang tertibnya pencatatan dan pelaporan Persediaan dengan rincian sebagai berikut :
    - a. Terdapat persediaan yang kondisinya sudah usang/rusak/kadaluarsa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan yang masih tercatat di Neraca per 31 Desember 2013;
    - b. Terdapat Persediaan yang dilaporkan dalam Laporan Persediaan per 31 Desember 2012 yang tidak menggunakan harga perolehan terakhir;
    - c. Terdapat perbedaan kuantitas persediaan yang dilaporkan dalam Berita Acara Pemeriksaan Fisik dengan Kuantitas Persediaan yang dilaporkan dalam Aplikasi Persediaan/Laporan Mutasi Barang Persediaan per 31 Desember 2013;
  - 2) Terdapat kesalahan penggunaan MAK dalam pembelian Barang Milik Negara yang mengakibatkan aset tidak terkapitalisasi ke dalam Neraca BMN BKKBN;
  - 3) Terdapat aset yang sudah tidak digunakan dan Rusak Berat belum tercatat di Aset Lain-lain;
  - 4) Lebih catat nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada neraca per 31 Desember 2013;
  - 5) Terdapat penghapusan barang milik negara yang sudah ditindaklanjuti dengan proses lelang namun masih tercatat di Neraca BKKBN per 31 Desember 2013;

- 6) Terdapat beberapa perubahan pada jurnal koreksi Neraca Audited antara lain :
- a. Akun Gedung bangunan;  
Terdapat koreksi senilai Rp 47.787.000,-, berupa reklasifikasi akun aset lain-lain menjadi akun gedung bangunan. Namun proses reklasifikasi tidak dapat diterapkan pada aplikasi SIMAK BMN karena adanya permasalahan pada aplikasi sehingga koreksi akan dilakukan pada Semester I TA 2014;
  - b. Akun Peralatan Mesin  
Terdapat koreksi senilai Rp 15.895.000,- berupa reklasifikasi akun peralatan mesin menjadi akun aset lain-lain. Namun terhadap jurnal koreksi ini tidak dapat diterapkan pada aplikasi karena aset yang akan dilakukan reklasifikasi tercatat sebagai aset ekstrakomptabel aset tersebut berupa Kursi Kayu NUP 44-53. Sedangkan satu aset berupa Sun Screen NUP 1 sudah tercatat sebagai aset yang dihentikan dari penggunaan;

**Jakarta, 24 April 2014**

**Penanggung Jawab UAPB  
Kepala Badan Kependudukan dan  
Keluarga Berencana Nasional,**

**Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D, Sp.Gk**